

**PEMBOMAN HIROSHIMA DAN NAGASAKI SEBAGAI
UPAYA UNTUK MENGAKHIRI PERANG DUNIA II**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Jakarta



Disusun Oleh :

Nama: MAULINA FITRI

NIM : 2010110147

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul **PEMBOMAN HIROSHIMA DAN NAGASAKI SEBAGAI UPAYA MENGAKHIRI PERANG DUNIA II** merupakan hasil karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd dan Ibu Yessy Harun, S.S., M.Pd bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.



Nama : Maulina Fitri
NIM : 2010110147
Program Studi : SI/Sastra Jepang
Fakultas : Sastra

Jakarta, 23 Februari 2015

Yang Menyatakan,

Maulina Fitri

NIM: 2010110147

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan pada hari Senin, 23 Februari 2015

Oleh
DEWAN PENGUJI
yang terdiri dari :

Pembimbing : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd (.....)

Pembaca : Yessy Harun, S.S, M.Pd (.....)

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, S.S, M.Si (.....)

Disahkan pada hari, tanggal

Ketua Jurusan Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,



Hargo Saptaji, SS., M.A



FAKULTAS SASTRA
Syamsul Bachri, S.S, M.Si

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Pemboman Hiroshima dan Nagasaki Sebagai Upaya Mengakhiri Perang Dunia II"**. Dengan terselesaikannya skripsi ini, maka dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak masukan, kritik membangun, yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Yessy Harun, S.S., M.Pd selaku dosen pembaca yang telah memberikan banyak sekali pengertian atas kekurangan dari penulis dan memberikan petunjuk-petunjuk yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si selaku ketua sidang yang telah memberikan banyak bantuan dan pengetahuan yang berharga bagi penulis.
4. Bapak Hargo Saptaji SS., M.A. selaku Ketua jurusan fakultas sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak sekali memberikan pengalaman-pengalaman yang berharga, memberikan banyak pengetahuan yang berguna bagi penulis di kemudian hari, selalu membela dan mendengarkan aspirasi mahasiswa, serta memberikan kemajuan pada fakultas sastra program studi bahasa dan sastra Jepang, melalui program-program inovatif yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.
5. Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah berjasa membantu menumbuhkan semangat belajar yang tinggi kepada penulis, memberikan arahan-arahan yang berguna bagi kegiatan

perkuliahan, serta memberikan pengetahuan-pengetahuan bahasa dan budaya Jepang melalui cara mengajar yang khas namun efektif.

6. Papa (Sugito), Mama (Sri Pungutih), kedua kakak saya (Destika Puput Sagita dan Ranti Dwi Astuti) dan adik saya (Sigit Fakurochman) tercinta atas do'a dan dukungan moral maupun materi selama menyelesaikan pendidikan S1.
7. Abang ipar saya (Komarudin dan Abdul Hafid Ranie) yang sudah memberikan dukungan skripsi saya dan telah mengantar dan menjemput saya selama kuliah.
8. Keponakan saya (Finasya) tercinta yang selalu memberikan mood yang menyenangkan pada saat mengerjakan skripsi.
9. Para Sahabat: Kertsil Chyntia, , Frida, Suci Okta, Fauzi, Yara dan Ginas, karena selalu menemani dan mensupport saya.
10. Teman-teman seperjuangan saya Elliza, Andini, April dan Rini yang telah memberikan pengarahan dan membantu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi.
11. Para karyawan sekretariat sastra yang telah membantu memberikan informasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan informasi, dan bantuan lainnya sejak pertama kuliah, hingga skripsi ini selesai.

Jakarta, 23 Februari 2015

Penulis

MAULINA FITRI

ABSTRAK

NAMA : MAULINA FITRI
PROGRAM STUDI : SASTRA JEPANG
JUDUL : PEMBOMAN HIROSHIMA DAN NAGASAKI
SEBAGAI UPAYA MENGAKHIRI PERANG
DUNIA II

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya sekutu dalam mengakhiri agresivitas Jepang dalam Perang Dunia II. Penelitian menggunakan metode kepustakaan. Dalam Perang Dunia II Jepang tidak kunjung menyerah meski sudah kalah oleh sekutu dalam beberapa pertempuran. Kesimpulan dari penelitian, menyatakan bahwa upaya sekutu dengan menjatuhkan bom di Hiroshima dan Nagasaki pada akhirnya membawa kehancuran Jepang dan menyerah kalah pada sekutu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bom atom merupakan faktor penting yang menyebabkan Jepang mengakhiri agresivitasnya dalam Perang Dunia II.

Kata Kunci : Perang Dunia II, Bom atom, Hiroshima, Nagasaki

概略

- 名前 : マウリナフィトリ
- 学科 : 日本文学学科
- 題名 : 広島と長崎の爆弾が第二次世界大戦を終わらせた方法です。

この研究の目的は盟邦の尽力を第二次世界大戦で日本の攻撃精神を知るためです。研究の方法は書誌学です。第二次世界大戦で日本は盟邦に負けても、諦めませんでした。要約は広島と長崎が爆発されて、日本は盟邦に負けたと言ったことになつた。ですから、爆弾は大事な原因で、第二次世界大戦に日本の攻撃精神を終わらせたと言えるでしょう。

キーワード : 第二次世界大戦、原子爆弾、広島、ながさき

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTARi

ABSTRAKiii

概略.....iv

DAFTAR ISIv

BAB I PENDAHULUAN

A.	Latar Belakang Masalah.....	1
B.	Identifikasi Masalah.....	3
C.	Pembatasan Masalah.....	3
D.	Perumusan Masalah.....	4
E.	Tujuan Penelitian.....	4
F.	Landasan Teori.....	4
	1. Perang.....	4
	2. Bom Atom.....	5
	3. Hiros h i m a.....	6
	4. Nagasaki.....	6
G.	Metode Penelitian.....	7
H.	Manfaat Penelitian.....	7
I.	Sistematika Penulisan.....	8

BAB II LATAR BELAKANG PERANG DUNIA II

A. Latar Belakang Keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II.....	10
1. Perang Jepang Cina	13
2. Perang Eropa.....	13
3. Penyerangan Jepang ke Pearl Harbo ur	14
B. Perang Pasifik.....	15

BAB III PEMBOMAN HIROSHIMA DAN NAGASAKI SEBAGAI UPAYA MENGAKHIRI PERANG DUNIA II

A. Perang Dunia II.....	18
1. Serangan dan Kemenangan Jepang	18
2. Kekalahan Jepang	19
a. Pertempuran Laut Karang dan Pertempuran Laut Koral.....	19
b. Pertempuran Midway.....	20
c. Pertempuran Guadal kanal	22
d. Pertempuran di Pulau Saipan, Tinian, dan Guam.....	23
e. Pertempuran Iwo Jima.....	26
f. Pertempuran Okinawa.....	28
B. Upaya Sekutu Mengakhiri Perang Dunia II.....	32
1. Ultimatum Deklarasi Postdam.....	33
2. Bom Atom Sebagai Upaya Mengakhiri Perang Dunia.....	34
3. Pemboman di Hiroshima dan Nagasaki.....	34
a. Pemboman di Hiroshima.....	35
b. Pemboman di Nagasaki.....	36
c. Dampak Pemboman di Hiroshima dan Nagasaki.....	37
1). Dampak Oestruktif.....	37

2). Menghancurkan Bangunan dan Manusia.....	37
C. Jepang Menyerah Kalah dalam Perang Dunia II.....	38
D. Jepang Pasca Pemboman di Hiroshima dan Nagasaki.....	38

BAB IV

KESIMPULAN	41
-------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA**GLOSARI****LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perang Dunia II yang melibatkan Jepang telah lama berakhir, tetapi cerita atau sejarah yang berkaitan dengan ini, tidak akan pernah habis untuk menjadi bahan kajian. Perang Dunia II berlangsung dari tahun 1939 sampai 1945 dengan melibatkan banyak negara. Oleh karenanya, selain lama Perang Dunia II berlangsung, dan melibatkan banyak sekali negara dunia, maka secara otomatis telah menewaskan banyak orang dari berbagai negara dan menyisakan penderitaan bagi yang masih tertinggal.

Keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II ini karena Jepang menempatkan diri pada blok Jerman yang bersebrangan dengan Amerika Serikat dan sekutunya. Dalam perang ini juga, Jepang terlihat sangat antusias dalam perangnya tersebut. Jepang seolah tidak mengindahkan peringatan-peringatan yang datang untuk mengakhiri perang. Jepang juga tidak mengindahkan kondisi rakyatnya sendiri yang telah banyak mengalami penderitaan dan korban tewas. Itu karena Jepang memiliki tujuan untuk menjadi negara pemimpin dunia sebagai pemimpin Negara Asia Timur Raya.

Dalam Perang Dunia II tersebut, kekuatan militer Jepang berada pada puncaknya pada Maret 1942 ketika tujuan utama Jepang untuk menguasai sumber-sumber minyak di Indonesia tercapai. Setelah pencapaian tersebut, Jepang tidak selalu berada pada puncak kemenangan dalam perangnya, karena sejak pertempuran di Midway, kemenangan dalam beberapa perang berikutnya berada pada Amerika Serikat, seperti pada sederetan pertempuran laut dan darat di

kepulauan Solomon, Guadal Canal, Tarawa, Leyte, Irian, Saipan hingga pulau Timian.

Sebagaimana disebutkan di atas, Jepang sangat antusias dengan perangnya, hal ini dibuktikan karena Jepang tidak kunjung menyerah meski telah mengalami beberapa kekalahan, sehingga akhirnya Amerika Serikat memutuskan untuk merebut Kepulauan Iwo Jima dan Okinawa yang merupakan benteng pertahanan terakhir Jepang. Selain itu Presiden Amerika Serikat, Harry Truman memutuskan untuk segera mengakhiri perang sesegara mungkin dengan satu cara yakni menggunkana Bom Atom. Meski demikian, Amerika Serikat masih memberi kesempatan pada Jepang dengan memberi ultimatum melalui Deklarasi Potsdam. Artinya Jepang diberi kesempatan untuk mengakhiri peperangan dengan menyerah tanpa syarat (*Unconditional surrender*), namun karena Jepang tetap tidak mengindahkan ultimatum tersebut, maka pada 6 Agustus 1945 atas perintah Presiden AS Harry Truman, senjata Nuklir Bom Atom dijatuhkan di Kota Hiroshima yang mengakibatkan kurang lebih 140.000 penduduk Hiroshima mati dan Kota itu lenyap dari permukaan bumi.

Hiroshima sudah hancur oleh bom, tetapi pemerintah militer Jepang masih bungkam belum mau menyerah hingga tiga hari kemudian Bom Atom yang kedua dijatuhkan di Nagasaki, tetapi masih juga militer Jepang belum mau tunduk dan menyerah kalah kepada sekutu, sehingga buat pertama kali dalam sejarah, nasibnya diputuskan oleh seorang sipil yakni Kaisar Hirohito yang meskipun menurut undang-undang tidak mempunyai kewenangan memutuskan. Kaisar Hirohito memberi pernyataan resmi menghentikan peperangan dan tepatnya enam hari setelah dijatuhkannya bom atom di Nagasaki pada 15 Agustus 1945. Pada saat itu diumumkan bahwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Kemudian Jepang menandatangani instrumen menyerah pada 2 September 1945 yang secara resmi mengakhiri Perang Dunia II. Akhir dari Perang Dunia II yang ditandai

pemboman itu mengakibatkan kehancuran yang merata di daerah Hiroshima dan Nagasaki, rakyat di dua kota tersebut sangat menderita akibat tertimpa bom atom dan radiasi bom nuklir yang berkekuatan antara 15.000 dan 20.000 ton. Bom nuklir tersebut menewaskan 140.000 orang di Hiroshima dan 80.000 di Nagasaki.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang dijatuhkannya bom tersebut di Hiroshima dan Nagasaki.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa tujuan Jepang untuk menjadi pemimpin dunia melahirkan sifat Agresi Jepang yang dimulai dengan memerangi China pada tahun 1937. Sikap Jepang tersebut berdampak pada keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II. Dengan peperangan ini, meski Jepang telah kalah di beberapa tempat, tetapi tidak pernah membuat Jepang untuk mengakhiri perangnya. Hal ini mengakibatkan Jepang mendapat ultimatum melalui Deklarasi Postdam yang tetap tidak diindahkan oleh Jepang, sehingga sekutu memutuskan untuk menjatuhkan Bom Atom di Kota Hiroshima dan Nagasaki.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada dijatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki untuk mengakhiri Perang Dunia II.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terjadinya Perang Dunia II?
2. Bagaimana upaya sekutu untuk mengakhiri Perang Dunia II?
3. Bagaimana dampak dijatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki dalam Perang Dunia II?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Latar belakang terjadinya Perang Dunia II?
2. Upaya sekutu untuk mengakhiri Perang Dunia II?
3. Dampak dijatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki dalam Perang Dunia II?

F. Landasan Teori

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa konsep yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian adalah :

1. Perang

Definisi perang menurut Qaradawi berarti satu kelompok menggunakan senjata dan kekuatan materi untuk melawan kelompok lain. Baik satu kelompok melawan kelompok lain, beberapa kelompok melawan beberapa kelompok lain. Baik satu negara melawan negara lain, beberapa negara melawan beberapa negara lain. (Qaradawi, 2010:5).

Berbeda dengan Qaradawi, Hendropriyono mendefinisikan perang menjadi beberapa bagian, yang pertama perang terbatas, yang berarti hanya terbatas antara negara satu melawan negara lain, sedangkan perang total melibatkan semua negara. Yang terakhir adalah perang nuklir. Nuklir adalah perang nuklir, biologi, dan kimia. Perang nuklir ini yang terjadi terhadap pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki. Semua perang ini merupakan perang dengan sistem persenjataan teknologi (Hendropriyono, 2009: 134).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan perang adalah pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan atau lebih yang terdiri perang terbatas, perang total dan perang nuklir untuk memenangkan suatu pertikaian dengan sistem persenjataan teknologi.

2. Bom Atom

Menurut Hadiati, bom atom ialah sejenis bom yang peledakannya disebabkan oleh reaksi anti atom radioaktif. Bom atom jatuh lebih dahsyat dan daya perusakannya jauh lebih besar dari bom-bom lain (Hidayati, 1996: 60).

Menurut Sadirman, nuklir adalah senjata yang mendapatkan tenaga dan reaksi nuklir dan mempunyai daya pemusnah yang dahsyat. Sebuah bom nuklir mampu memusnakan sebuah kota (Sadirman, 2006: 78).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa bom atom adalah bom yang ledakannya terjadi karena pelepasan energi atom yang dihasilkan dengan pemecahan inti suatu kimia yang berat dengan neutron di suatu reaksi berantai yang sangat cepat

3. Hiroshima

Perang Dunia II berakhir ketika bom atom dijatuhkan di kota Hiroshima dan Nagasaki. Hiroshima sendiri dulunya merupakan dua kawasan terpisah, yang dikenal dengan nama Aki dan Bingo. Menjelang akhir abad ke-6, keduanya menjadi poros bagi angkutan darat dan laut. Kawasan tersebut adalah kawasan sebagai tempat pusat perdagangan dan kebudayaan. Pada tahun 1589, Teramoto Mouri selaku *Daimyo* pada saat itu memadukan kawasan Aki dan Bingo dan menamakan keseluruhan wilayah tersebut dengan nama Hiroshima. (Agustine, 1990 : 40).

4. Nagasaki

Nagasaki didirikan sebelum tahun 1500. Kota ini adalah satu-satunya pelabuhan tempat masuknya kapal-kapal asing yang diijinkan. Desa pelabuhan yang kecil ini pun lambat laun menjadi kota yang paling banyak pelabuhan, kemudian menjadi tempat bertabuhnya kapal-kapal yang membawa barang-barang yang diimport dari Portugis ke Nagasaki, seperti tembakau, roti, tekstil, dan kue hola yang biasa disebut castellas (ulana, 2006: 12).

Nagasaki sendiri terletak di pulau Kyushu. Nagasaki dikelilingi bukit-bukit yang indah. Sejak abad ke-16, Nagasaki telah menjadi kota pelabuhan yang ramai didatangi para pedagang dan Portugis dan Belanda (ulana, 2006: 11).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan sejarah dengan cara *Library Research*, yaitu penelitian kepustakaan dan data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode deskripsi dan analisis, yaitu mengumpulkan data, menganalisis dan mendeskripsikannya. Penulis memanfaatkan buku-buku koleksi perpustakaan Fakultas Sastra Jepang, perpustakaan Japan Foundation. Penulis juga memanfaatkan data-data yang terdapat di situs internet.

H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini diharapkan bagi penulis adalah agar peneliti lebih memahami mengapa Perang Dunia terjadi. Lalu diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengeboman yang terjadi di Hiroshima dan Nagasaki.

Bagi para pembaca diharapkan penulis dapat bermanfaat dan membantu para pembaca dan pelajar bahasa Jepang khususnya pembaca Universitas Darma Persada yang ingin mengetahui lebih banyak tentang sejarah Jepang dan dapat dijadikan sumber ide dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Perang Dunia dan pengeboman yang terjadi di Hiroshima dan Nagasaki.

I. Sistematika Penulisan

Bab I, bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, bab ini merupakan pemaparan tentang Latar Belakang Perang Dunia II.

Bab III, bab ini merupakan analisa penulis tentang bom atom sebagai upaya mengakhiri Perang Dunia II.

Bab IV, kesimpulan.

